

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah pajak penghasilan terutang yang harus dibayar dengan menggunakan metode norma penghasilan netto jauh lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode pembukuan. Terdapat selisih sebesar Rp. 7.991.850,00 Selisih atas besarnya pajak terjadi karena adanya penghitungan rekonsiliasi fiskal. Rekonsiliasi fiskal akan menimbulkan perbedaan jumlah laba karena terdapat pendapat atau beban yang diakui dan tidak diakui oleh pajak. Selain itu dengan menggunakan Metode Norma Penghasilan Netto ini pemilik usaha tidak perlu membuat laporan keuangan secara detail, pemilik usaha cukup menghitung pendapatan bruto selama satu tahun dan kemudian mengalikannya dengan presentase sesuai jenis usaha untuk mendapatkan penghasilan netto yang akan dikurangi dengan Penghasilan Kena Pajak dan menghasilkan jumlah pajak penghasilan terutang untuk tahun tersebut.

5.2 Saran

Dengan adanya selisih besarnya pajak terutang antara metode norma penghasilan netto dengan metode pembukuan sebesar Rp. 13.187.200,00. Maka sebaiknya Wajib pajak tetap menggunakan metode norma penghasilan netto karena jauh lebih kecil jumlah pajak yang harus dibayar.

Selain itu, UMKM pun tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk menambah karyawan dalam membuat laporan keuangan guna melakukan pembukuan yang membutuhkan tenaga ahli untuk membuat dan mengolahnya. Pemilik UMKM juga diharapkan dapat menambah dan memperbarui informasi mengenai sistem perpajakan di Indonesia. Hal tersebut sebaiknya dilakukan karena pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak sering kali memperbarui peraturan perpajakan sehingga diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengerti tentang peraturan perpajakan yang baru. Dengan demikian, jumlah penerimaan negara dalam sektor pajak juga akan meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak yang kedepannya akan digunakan pemerintah untuk membiayai kepentingan umum dan menyejahterakan rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo. 2009. Perpajakan Edisi Revisi 2009. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.

Resmi,Siti. 2011. Perpajakan Teori dan Kasus. Buku I edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Universitas Darma Persada. 2012. Metodologi Penelitian

Universitas Perbanas. 2012. Metodologi Penelitian

Waluyo. 2002. Perpajakan Indonesia. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Internet:

<http://ardiyansarutobi.blogspot.com/2010/09/sumber-pendapatan-negara-pusat-daerah.html>
(18 Januari 2014)

<http://www.ortax.crg/ortax/?mod=aturan&hlm=3&page=show&id=15425> (18 Januari 2014)

id.m.wikipedia.org/wiki/Pajak_penghasilan

www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=82

